

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura

Ajjah Nor Halizah^{1*}, Haya Zabidi², Yulida Mardini³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Darussalam Martapura

E-mail: ajjahnorhalizah@gmail.com^{1*}, abishopia155@gmail.com², yulidanur20@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAI Darussalam Martapura. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Data primer yang di peroleh dari hasil angket yang di bagikan kepada 159 mahasiswa dengan menggunakan metode sampling purposive. Hasil dari analisis data diperoleh hasil uji parsial variabel literasi keuangan syariah dan kemajuan teknologi terhaadap minat investasi di pasar modal syariah dengan nilai t hitung sebesar $7,092 > T$ tabel sebesar $1,655$ dan t hitung sebesar $3,049$ dan T tabel sebesar $1,655$ terbukti berpengaruh secara signifikan. Selanjutnya, berdasarkan uji simultan diperoleh hasil nilai F hitung sebesar $86,437 > F$ tabel sebesar $3,05$ sehingga dapat dikatakan variabel literasi keuangan syariah dan kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci. *Literasi keuangan syariah, Kemajuan teknologi, Pasar modal syariah*

PENDAHULUAN

Teknologi semakin berkembang dan menjadi suatu yang tidak terlepas dari kehidupan kita, karena hal tersebut beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi bertujuan untuk memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia (Balya, 2023). Termasuk dalam hal mengelola keuangan pribadi, dari kebiasaan yang suka menghabiskan uang berlebih menjadi kebiasaan menabung dan berinvestasi (Larasati & Deny Yudiantoro, 2022; Yusuf et al., 2023).

Investasi merupakan cara seseorang merencanakan masa depan dengan menunda pembelanjaan masa ini untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Hudha, 2021). Dalam dunia investasi, terdapat berbagai alat yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah pasar modal. Untuk penduduk Indonesia yang mayoritasnya adalah Muslim, masih banyak yang mempersoalkan aktivitas investasi di pasar modal. Akhirnya, pasar modal syariah pun muncul untuk mengatasi keraguan sebagian masyarakat dan telah diresmikan pada tahun 2003 (Toha et al., 2020).

Pasar modal syariah merujuk pada aktivitas di pasar modal yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Di Indonesia, prinsip-prinsip syariah ini diatur oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 40.DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip-prinsip syariah. Instrumen-instrumen dalam pasar modal syariah meliputi saham syariah, sukuk, obligasi syariah, reksadana syariah, Efek Beragun Aset Syariah (EBA Syariah), dan waran syariah (Makiah et al., 2022; Rustiana & Ramadhani, 2022).

Di Indonesia pasar modal syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat, terlihat dari peningkatan jumlah investor. Direktur Utama BEI, Iman Rachman, menyebutkan bahwa pada tahun 2016 jumlah investor di pasar modal syariah mencapai 44.536, dan pada Desember 2023 jumlahnya naik menjadi 136.418, meningkat sebesar 211%. Selain itu Friderica Widayarsi Dewi sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK, mengatakan bahwa aset pasar modal syariah mencapai Rp 1.457,73 triliun, atau 59,44% dari total aset keuangan syariah di Indonesia yang berjumlah Rp 2.452,57 triliun

Dalam berinvestasi di pasar modal syariah, ditemukan aspek yang mempengaruhi ketertarikan, salah satunya adalah literasi keuangan syariah (Sejati, 2020). Literasi

keuangan syariah merupakan keterampilan serta pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan masyarakat sebagai konsumen, sehingga mereka dapat memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik sesuai dengan kebutuhan mereka (Saputra et al., 2023).

Kemajuan teknologi membawa perkembangan dalam ilmu pengetahuan melampaui terobosan kebaruan yang menghadirkan keringanan di kehidupan manusia (Hidayatullah et al., 2024; Nisa & Hidayati, 2022). Kemajuan teknologi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pasar modal serta lembaga lainnya (Laska Ortega & Sista Paramita, 2023). Teknologi yang terus berkembang memungkinkan setiap individu untuk mengakses berbagai informasi, termasuk informasi terkait investasi. Dengan adanya teknologi modern, saat ini transaksi jual beli saham dapat dilaksanakan menggunakan smartphone dengan aplikasi gratis yang tersedia (Sari et al., 2021).

Minat investasi adalah dorongan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Minat investasi dalam pasar modal syariah mencakup keinginan individu untuk mempelajari dan memahami segala aspek terkait, seperti kinerja, kelebihan, kekurangan, dan pada akhirnya menerapkannya dalam praktik investasi (Ainiyah & Indrarini, 2022).

Mahasiswa di Institut Agama Islam Darussalam Martapura, spesifiknya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, memiliki dasar pengetahuan yang solid tentang investasi di pasar modal melalui berbagai kegiatan seperti mata kuliah, seminar, dan galeri investasi. Mereka telah teredukasi dalam literasi keuangan, yang mencakup pemahaman mendalam tentang konsep keuangan dan investasi.

Kombinasi literasi keuangan yang baik dan kemajuan teknologi dapat berpotensi meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi. Literasi keuangan membantu mereka memahami risiko dan peluang investasi dengan lebih baik, sementara kemajuan teknologi mempermudah akses mereka terhadap informasi dan platform investasi yang terbaru dan terpercaya.

Adapun rumusan masalah yang diangkat yaitu apakah literasi keuangan syariah dan kemajuan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAI Darussalam Martapura? Dan apakah literasi keuangan syariah dan kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan

terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAI Darussalam Martapura?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka didapat hipotesis sebagai berikut:

H0 : diduga Literasi Keuangan Syariah dan Kemajuan Teknologi tidak berpengaruh dalam menentukan minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura

H1 : diduga Literasi Keuangan Syariah dan Kemajuan Teknologi berpengaruh dalam menentukan minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran dan berkontribusi pada pengembangan ilmu, khususnya dalam bagian pengelolaan keuangan yang terkait dengan pasar modal syariah dan investasi. Dari penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan acuan oleh peneliti lain dengan penelitian yang serupa.

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan pemahaman mengenai persepsi dan risiko-risiko keuangan, yang didukung oleh motivasi, kepercayaan diri, dan keterampilan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan pribadi (Pajrin Mukti et al., 2023; Wafa et al., 2024). Literasi keuangan syariah mencakup Pengetahuan individu mengenai produk dan layanan keuangan syariah, serta keahlian dalam membedakan mereka dari sistem perbankan konvensional. Hal ini mempengaruhi perilaku manusia dalam pengambilan pertimbangan finansial yang selaras dengan prinsip syariah Islam (Sugiarti, 2023).

Prinsip islam yang dimaksud seperti menghindari riba (penambahan secara bathil), gharar (keraguan), maysir (spekulasi tidak jelas) dan juga investasi yang memiliki unsur haram lainnya. Dan memprioritaskan kemaslahatan dalam semua kegiatan keuangannya. (Nanda et al., 2019)

Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi membawa banyak manfaat dengan mempermudah berbagai pekerjaan manusia, diciptakan untuk memudahkan kehidupan sehari-hari (Radiansyah, 2020). Dalam konteks investasi, kemajuan teknologi mampu meningkatkan ketertarikan calon investor

atau investor dengan menyediakan akses lebih mudah dan cepat ke berbagai informasi dan platform investasi(Lestari et al., 2022). Banyak keuntungan dan kemudahan bagi investor dalam sistem investasi online, berkat menyediakan fitur yang memungkinkan investor untuk membeli dan melakukan penjualan saham, berniaga sistem online, dan memilih perusahaan untuk berinvestasi kapan saja dan di mana saja(Siregar et al., 2023).

Minat

Minat adalah sifat yang relatif tetap dalam diri seseorang dan memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas yang dilakukan. Dengan adanya minat, seseorang cenderung melakukan hal-hal yang menarik minatnya(Mubarak et al., 2023). Disamping itu, tanpa minat manusia tiada akan terdorong untuk bertindak. Minat menunjukkan sejauh mana seseorang merasa suka atau tertarik terhadap suatu rangsangan, atau sebaliknya, merasa tidak suka dan mengabaikannya. Minat juga bisa diartikan sebagai dorongan kuat yang mendorong seseorang untuk mengejar keinginannya(Warsa, 2021)

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa minat dalam investasi adalah keinginan untuk mengeksplorasi berbagai aspek dari suatu jenis investasi, termasuk kinerja investasi, keuntungan, kelemahan, dan hal-hal terkait lainnya. Minat ini mendorong seseorang untuk mencari informasi mendalam dan memahami lebih lanjut sebelum mengambil keputusan investasi(Yuliati et al., 2020).

Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah wadah yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana(Yusrina et al., 2023). Selain itu, pasar modal mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum, perdagangan efek perusahaan publik yang menerbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek(Rasyid et al., 2023; Septiani & Lilis Karlina, 2020)

Dalam kegiatan pasar modal syariah, terdapat beberapa lembaga penting yang terlibat langsung dalam pengawasan perdagangan. Lembaga-lembaga tersebut meliputi BAPEPAM, Dewan Syariah Nasional (DSN), Bursa Efek, Perusahaan Efek, Emiten, profesi dan lembaga penunjang pasar modal syariah, serta pihak terkait lainnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang banyak

menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAI Darussalam Martapura yang berisi 4 angkatan dari 2020-2023 dengan dua program studi yaitu ekonomi syariah dan perbankan syariah. Teknik sampel yang digunakan metode sampling purposive, dengan jumlah sampel sebanyak 159 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAI Darussalam Martapura. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket yang mana dari jawaban dari pertanyaan/ Pernyataan diolah menggunakan SPSS 26. Selain itu teknik analisis data dengan uji kualitas data dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan juga uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,606	0,155	Valid
2	0,755	0,155	Valid
3	0,673	0,155	Valid
4	0,632	0,155	Valid
5	0,661	0,155	Valid
6	0,702	0,155	Valid
7	0,709	0,155	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kemajuan Teknologi

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,729	0,155	Valid
2	0,748	0,155	Valid
3	0,749	0,155	Valid
4	0,718	0,155	Valid
5	0,764	0,155	Valid
6	0,746	0,155	Valid
7	0,739	0,155	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,802	0,155	Valid
2	0,709	0,155	Valid
3	0,794	0,155	Valid
4	0,821	0,155	Valid
5	0,620	0,155	Valid
6	0,836	0,155	Valid
7	0,743	0,155	Valid

Pada tampilan di atas, dapat dipahami bahwa semua poin pernyataan mempunyai r hitung $>$ r tabel sehingga dianggap valid

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
1	Literasi Keuangan Syariah	0,804	0,60	Reliabel
2	Kemajuan Teknologi	0,864	0,60	Reliabel
3	Minat	0,877	0,60	Reliabel

Berdasarkan tampilan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai α setiap variabel $>$ 0,60 yang berarti instrumen dinyatakan reliabel dan menghasilkan data yang dapat dipercaya sehingga layak untuk digunakan penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		159	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.11028773	
Most Extreme Differences	Absolute	.100	
	Positive	.088	
	Negative	-.100	
Test Statistic		.100	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.078 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.085

a. Test distribution is Normal.

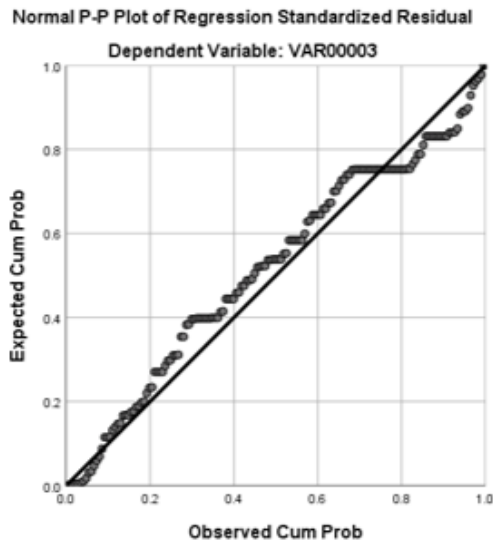
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled Tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan pengujian Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) yaitu 0,078 $>$ 0,05 yang berarti dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)



Berdasarkan pengujian normalitas melalui Normal P–P Plot pada gambar, titik-titik atau data terlihat tersebar mengikuti garis diagonal. Sehingga demikian, dapat diambil bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.315	1.663		.190	.850		
	Literasi Keuangan Syariah	.664	.084	.566	7.901	.000	.593	1.687
	Kemajuan Teknologi	.252	.083	.218	3.049	.003	.593	1.687

Berdasarkan dari pengujian uji multikolinieritas pada tabel diatas, untuk variabel Literasi Keuangan Syariah(X1) nilai VIF $1,687 < 10$ dan nilai Tolerance $0,593 > 0,10$, variabel Kemajuan Teknologi (X2) nilai VIF $1,687 < 10$ dan nilai Tolerance $0,593 > 0,10$ Maka dapat dikatakan bahwa pada masing-masing variabel yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.403	1.066		.378	.706
	Literasi Keuangan Syariah	-.053	.054	-.101	-.987	.325
	Kemajuan Teknologi	.103	.053	.200	1.950	.053

Berdasarkan tampilan diatas, nilai signifikansi dari Literasi Keuangan Syariah (X1) yaitu $0,325 > \alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi dari Kemajuan Teknologi (X2) yaitu $0,053 > \alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada model ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	.315	1.663		.190	.850
Literasi Keuangan Syariah	.664	.084	.566	7.901	.000
Kemajuan Teknologi	.252	.083	.218	3.049	.003

Dari hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y = 0,315 + 0,664X_1 + 0,252X_2 + e$$

Berdasarkan nilai koefisien pada model regresi, sehingga dapat dikatakan bahwa Koefisien variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Kemajuan Teknologi (X2) bernilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara Literasi Keuangan Syariah dan Kemajuan Teknologi dengan minat investasi di Pasar Modal Syariah

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	.315	1.663		.190	.850
Literasi Keuangan Syariah	.664	.084	.566	7.901	.000
Kemajuan Teknologi	.252	.083	.218	3.049	.003

Berdasarkan tampilan di atas, diketahui nilai T hitung untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) adalah 7,901, sedangkan nilai T tabel adalah 1,655. Karena T hitung X1 lebih besar dari T tabel, maka hipotesis pertama (H1) diterima, yang berarti Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, nilai T hitung untuk variabel Kemajuan Teknologi (X2) adalah 3,049, sedangkan nilai T tabel adalah 1,655. Karena T hitung X2 juga lebih besar dari T tabel, hipotesis pertama diterima, yang menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi juga berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	779.735	2	389.867	86.437	.000 ^b
Residual	703.624	156	4.510		
Total	1483.358	158			

Berdasarkan tampilan di atas, diketahui nilai F hitung adalah 86,437, sementara F tabel adalah 3,05. Karena jadi F hitung > F tabel, maka hipotesis pertama diterima. Ini menunjukkan bahwa kedua variable x berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.520	2.12377

Berdasarkan tampilan di atas, terlihat bahwa nilai R Square adalah 0,520. Nilai R Square ini diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien korelasi atau "R" yang bernilai 0,725, yaitu $0,725 \times 0,725 = 0,520$. Jadi, nilai koefisien determinasi (R Square) tersebut adalah 0,520 atau 52%. Ini berarti bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Kemajuan Teknologi (X2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y) sebesar 52%. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji T pada variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah, diperoleh nilai T hitung sebesar 7,092 dan T tabel sebesar 1,655. Karena T hitung > T tabel, maka Hipotesis Pertama diterima, yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. Sementara itu, hasil uji T pada variabel Kemajuan Teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah menunjukkan nilai T hitung sebesar 3,049 dan T tabel sebesar 1,655. Karena T hitung > T tabel, maka Hipotesis Kedua diterima, yang berarti

bahwa Kemajuan Teknologi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil uji F terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah dan Kemajuan Teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah, diperoleh nilai F hitung sebesar 86,437 dan F tabel sebesar 3,05. Karena F hitung > F tabel, maka Hipotesis ke-2 diterima, yang mengindikasikan bahwa secara simultan, Literasi Keuangan Syariah dan Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94.
- Hidayatullah, M. S., Azhari, F., Yusuf, M., & Fadillah, R. (2024). Reconceptualization of Ideal Islamic Bankers in The Sharia Framework (An Effort to Create a Sharia Compliance Ecosystem). *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 20(1), 107–127. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v20i1.21393>
- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–12.
- Larasati, R. K., & Deny Yudiantoro. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–64. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206>
- Laska Ortega, S., & Sista Paramita, R. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>
- Makiah, Z., Hasan, N., Aisyah, L., & Sodikin, A. (2022). A CONVERGENCE IN A RELIGION COMMODIFICATION AND AN EXPRESSION OF PIETY IN HALAL CERTIFICATION. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 20(2), 153–170. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v20i2.7113>
- Mubarak, Z., Faridah, R., Yuliani, R., Sukarni, S., & Fong, M. (2023). Does Sharia Dormitory Business Unit support Islamic University Sustainability? Market, Financial, and Maqashid Sharia Analysis. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

- Islam*, 8(1), 37–52. <https://doi.org/10.24042/febi.v8i1.15990>
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Pajrin Mukti, S., Malihah, L., & Karrimah, H. (2023). Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Febi Iai Darussalam Martapura. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 13(2), 114–127. <https://doi.org/10.24929/feb.v13i2.2792>
- Radiansyah, D. (2020). PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP REMAJA ISLAM (Studi Kasus di Kampung Citeureup Desa Sukapada). *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 3(2), 76–103. <https://doi.org/10.15575/jaqfi.v3i2.9568>
- Rasyid, M., Aseri, M., Sukarni, Aseri, A. F., & Faid, M. S. (2023). Science And Its Role In Changes In Islamic Legal Thought (An Analysis Of Changes In The Fatwa Of The Indonesian Ulema Council Due To Recent Scientific Findings). *Syariah: Jurnal Hukum Dan Pemikiran*, 23(2), 120–137. <https://doi.org/10.18592/sjhp.v23i2.11361>
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1578–1589.
- Saputra, R. A., Maulana, H., Farid, D., Susana, L. M., Mulyasari, H., Pakarti, M. H. A., & Hendriana. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Pemilihan Produk Simpanan BMT Rukun Abadi (Studi Kasus Anggota Koperasi BMT Rukun Abadi). *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 63–80.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh motivasi investasi , pengetahuan dasar investasi , modal. *Jurnal Doktor Manajemen*, 4(1), 88–107.
- Sejati, R. P. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA MUSLIM PADA ASET KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*, 8(2), 1–22.
- Septiani, D., & Lilis Karlina, A. M. F. (2020). Pengenalan Manajemen Investasi Dan Pasar Modal Bagi Siswa/I Dan Guru Akuntansi Smk Bintang Nusantara. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 58–63. <https://doi.org/10.31092/kuat.v2i1.681>
- Siregar, K. R. K., Hasibuan, S. H. N., Hsb, S., & Dewi, S. (2023). Persepsi Investor Millennial dalam Menggunakan Online Trading System. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 59–63.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah : Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta. *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,

9(1), 766–772.

- Toha, M., Manaku, A. C., & Zamroni, M. A. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 137.
- Wafa, F. El, Rahmah, R., Gafur, A., & Ansharullah, A. (2024). Analysis of Sharia Financial Literacy Levels of Nagara's Muslim Community. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2), 259–275. <https://doi.org/10.29300/aij.v10i2.3971>
- Warsa, M. U. I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 09(3), 32–48.
- Yusrina, R., Daffa, M., Salsabila, S., & Riyanto, R. (2023). Struktur dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1171–1180. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2944>
- Yusuf, M., Azhari, F., Amruzi, F. Al, Wahidi, M. M. I., & Anafarhanah, S. (2023). Green Economy Financing According to Fiqh Al-Biah as Part of Maqashid Sharia. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 21(1). <https://doi.org/10.31941/pj.v21i1.2725>